

**PROSES PENYELESAIAN KONFLIK BOLIVIA-BRAZIL
DALAM KASUS NASIONALISASI HIDROKARBON (2006-2007)**

**PROCESS OF CONFLICT RESOLUTION BETWEEN BOLIVIA AND
BRAZIL IN THE CASE OF NATIONALIZATION OF THE
HYDROCARBONS (2006-2007)**



Disusun Oleh:

Edi Sutrisna Putra
(20060510070)

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2012

HALAMAN JUDUL

**PROSES PENYELESAIAN KONFLIK BOLIVIA-BRAZIL
DALAM KASUS NASIONALISASI HIDROKARBON (2006-2007)**

Skripsi

Disusun guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana (S-1) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh:

Edi Sutrisna Putra

(20060510070)

Pembimbing: Bambang Wahyu Nugroho, S.IP., M.A.

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul

PROSES PENYELESAIAN KONFLIK BOLIVIA-BRAZIL DALAM KASUS

NASIONALISASI HIDROKARBON (2006-2007)



Disusun Oleh:

Edi Sutrisna Putra

20060510070

Skripsi ini telah dipertahankan dalam Ujian Pendadaran, dinyatakan **LULUS** dan disahkan di depan Tim Penguji Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada
Hari / Tanggal : Kamis, 19 April 2012
Pukul : 09:00 WIB
Tempat : Ruang HI. A

Tim Penguji

Dr. Sidik Latmika, M.Si



Bambang Wahyu Nugroho, S.IP.

Penguji I

Winner Agung Pribadi, S.IP., M.A.

Penguji II

MOTTO

"Kita tidak selalu menang. Kita pernah tumbang. Tetapi kita harus
selalu berusaha menjadi pemenang."

(Sir Alexander Chapman Ferguson O.B.E.)

"Kasih sayang kalian membuatku bersemangat. Kebencian kalian
membuatku tak terhentikan"

(Cristiano Ronaldo dos Santos Aveiro)

"Berjuang, tidak untuk gagal, tidak untuk jatuh, atau kalian akan
berakhir seperti yang lain."

(Avenged Sevenfold)

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada

Orang Tua (Bapak Sutrisno & Ibu Suwanti B.A.)

Terima kasih atas kasih sayang yang kalian berikan. Maaf selama ini sering merepatkan dan menjengkelkan. Terimakasih atas dukungan dan dorongan semangat yang kalian berikan. Terimakasih atas do'a yang selalu kalian panjatkan untukku. Akhirnya aku berhasil merampungkan kuliah dan skripsiku. Dan sekarang akhirnya aku LULUS...

Almarhumah Oma

Makasih atas do'anya, oma. You'll always be in my heart. Aku lulus, oma. Semoga oma tenang di sisi-Nya. Amiiin ...

The Special One (Mega Mifta P.)

Makasih ya, dah ngasih dukungan, ngasih semangat tiap saat. Akhirnya aku lulus juga. Makasih do'anya ... You know you're everything to me ...

Bambang Dewanto

Makasih gan, peranmu kecil tapi besar pengaruhnya. Sorry, ngrepotin terus ... Jangan main game terus!!! Dah tua!!! Awas, di makananmu ada "something" ... Hahaha ...

Handika Suhariyadi

We're not legends anymore, mate ... Hahaha ... Makasih buat fasilitas yang gak mewah tapi membawa berkah. Semoga kelak kau temukan jandamu ... Hahaha ...

Yeda Brian R.

*Carik Yeda, aku dukung kamu. Good luck Pak Carik!!! Hahaha ...
Nothing is impossible, the word itself says I'm possible ... ☺*

Yunargo, Ma'ruf, Depy, Kumajaya, Rena, dll. yang wisuda Juni 2012

☛ Akhirnya LULUS juga ... Akhirnya, uWAS UDAH ... Dan kita lanjutkan perjuangan kita di episode kehidupan yang akan datang ...

Masmus, Hoho', Angga, Dilam, dll. yang masih berjuang

*Semangat...! Bulan Oktober 2012 menanti kalian dengan senyuman.
Tetap semangat...!!!*

Sigit - The Loudvoice

*Meskipun "loudvoice" tapi suaramu gak lagi pernah aku dengar.
Masih jadi "keluarga besar" Muhammadiyah kah? Lama tak "jumpa" ... Pada akhirnya, jangan lupa tetap ikuti petunjuknya ...
Hehehe ...*

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan oleh-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: "Proses Penyelesaian Konflik Bolivia-Brazil Dalam Kasus Nasionalisasi Hidrokarbon (2006-2007)". Tak lupa salam dan sholawat penulis curahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S-1) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam menyusun skripsi ini, mulai dari tahap perencanaan sampai pada tahap penyelesaian, penulis telah banyak mendapatkan bantuan-bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bapak Ir. H. M. Dasron Hamid, M.Sc selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Bambang Wahyu Nugroho, S.IP., M.A., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan dengan ramah dan sabar kepada penulis.
3. Bapak Dr. Sidik Jatmika, M.Si dan Bapak Winner Agung Pribadi, S.IP., M.A., selaku dosen penguji I dan penguji II, yang telah

memberikan masukan dan koreksi kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.

4. Pegawai Tata Usaha Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yaitu Bapak Aris Nuryanto, Bapak Ayub, Bapak Jumari, dan Bapak Waluyo yang ramah dalam membantu dan menyediakan informasi kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
5. Kedua orang tua penulis, yaitu Bapak Sutrisno dan Ibu Hj. Suwarti, B.A. yang senantiasa memberikan dukungan, baik berupa material maupun spiritual.
6. Orang-orang dekat penulis yang penulis sayangi, teman-teman, dan semua pihak yang telah memberikan banyak bantuan dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan dan kemajuan di masa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Amiiin...

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 April 2012

Penulis

ABSTRACT

Nationalization policy is basically a strange thing in the middle of world trend which tends to compete freely. The case of the nationalization of hydrocarbons in Bolivia is very interesting because it created a conflict between Bolivia and Brazil. Therefore, a conflict resolution is needed to resolve the conflict between the two countries.

Process of conflict resolution applied in this case used negotiation approach in which there is bargaining activities of interests. Both parties negotiated intensely and eventually gained a final agreement between those two.

This paper aims to examine the process of resolving the conflict between Bolivia and Brazil in the case of the nationalization of hydrocarbons (2006-2007). This problem was analyzed by using the descriptive analytical method, describing and analyzing the process of resolving the conflict by using conflict resolution theory according to John Burton, supported by negotiation approach according to Sawyer-Guetzkow and approaches based on the Thomas-Kilmann Conflict Mode Instrument.

Keywords: Conflict Resolution, Bolivia-Brazil, Nationalization of Hydrocarbons

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Tujuan Penelitian	2
C. Latar Belakang Permasalahan	2
D. Pokok Permasalahan	5
E. Kerangka Pemikiran / Landasan Teori	6
1. Teori Resolusi Konflik Menurut John Burton	6
2. Konsep Negosiasi Menurut Jack Sawyer dan Harold Guetzkow	8
3. Thomas-Kilmann Conflict Mode Instrument	9
F. Metode Penelitian	16
G. Jangkauan Penelitian	16

H. Sistematika Penulisan	17
BAB II. DINAMIKA HUBUNGAN BILATERAL BOLIVIA DAN BRAZIL ...	19
A. Hubungan Bolivia dan Brazil Secara Umum	19
B. Hubungan Bolivia dan Brazil di Bidang Politik	22
C. Hubungan Bolivia dan Brazil di Bidang Ekonomi	26
D. Hubungan Bolivia dan Brazil di Bidang Energi	31
BAB III. KONFLIK HIDROKARBON BOLIVIA DAN BRAZIL	42
A. Faktor Penyebab Terjadinya Konflik Hidrokarbon	43
B. Konflik Hidrokarbon Antara Bolivia dan Brazil	47
BAB IV. PROSES PENYELESAIAN KONFLIK BOLIVIA-BRAZIL DALAM KASUS NASIONALISASI HIDROKARBON (2006-2007)	60
A. Proses Penyelesaian Konflik Hidrokarbon Antara Bolivia dan Brazil	60
B. Hasil Renegosiasi Kontrak YPFB dengan Petrobras	79
C. Interaksi Bolivia dengan Brazil dalam Proses Resolusi Konflik	83
BAB V. KESIMPULAN	88
LAMPIRAN	93
DAFTAR PUSTAKA	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Thomas-Kilmann Conflict Mode Instrument	9
Gambar 1.2. Peta Wilayah Bolivia dan Brazil	20
Gambar 1.3. Presiden Bolivia, Juan Evo Morales Ayma (2006-Sekarang)	21
Gambar 1.4. Presiden Brazil, Luiz Inacio Lula da Silva (2003-2010)	22
Gambar 1.5. Logo YPF (Yacimientos Petroliferos Fiscales Bolivianos)	34
Gambar 1.6. Logo Petrobras (Petroleo Brasileiro)	34
Gambar 1.7. Peta Jalur Pipa Gas Bolivia-Brazil (Gasbol)	36
Gambar 1.8. Aksi Nasionalisasi Hidrokarbon Bolivia	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Bolivia: 10 Partner Dagang Utama (Dalam juta dolar AS)	28
Tabel 1.2. Bolivia: 10 Partner Ekspor Utama (Dalam juta dolar AS)	29
Tabel 1.3. Bolivia: 10 Partner Impor Utama (Dalam juta dolar AS)	30
Tabel 1.4. Perbandingan <i>Shared Risk Contract</i> dengan <i>Operation Contract</i>	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kerjasama Ekonomi Bolivia dan Brazil (1984)	93
Lampiran 2. Perjanjian Energi Atom Bolivia dan Brazil (1966)	96
Lampiran 3. Supreme Decree No. 28701	99
Lampiran 4. Sikap Petrobras Terhadap Supreme Decree No. 28701	102
Lampiran 5. Hasil Referendum Nasional Bolivia (18 Juli 2004)	104
Lampiran 6. Respon Petrobras Terhadap Tuduhan Operasi Ilegal di Bolivia ...	105
Lampiran 7. Penolakan Petrobras Terhadap Resolusi No. 207/2006	106
Lampiran 8. Kontrak Operasi YPFB dengan Petrobras	108